

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
DIABETES MELITUS TIPE-2 PADA PASIEN WANITA DI RS DUSTIRA  
KOTA CIMAHI PERIODE APRIL-MEI TAHUN 2018**

**Unggul Guligah**

**Abstrak**

Diabetes melitus adalah penyakit degeneratif dan penyebab utama kematian di dunia. Secara geografi prevalensi diabetes melitus di Indonesia lebih tinggi di perkotaan yaitu sebanyak 2,0% daripada di pedesaan yaitu sebanyak 1,0% dan berdasarkan karakteristik jenis kelaminnya prevalensi diabetes melitus pada wanita tercatat sebanyak 1,7% cenderung lebih tinggi daripada laki-laki yaitu sebanyak 1,4%. Diabetes melitus merupakan penyakit yang termasuk dalam kategori 10 penyakit terbanyak di Kota Cimahi tahun 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe-2 pada wanita di RS Dustira Kota Cimahi. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 48 responden pasien diabetes melitus yang berobat di poli penyakit dalam RS Dustira Kota Cimahi. Data di analisis dengan menggunakan uji univariat, uji *chi-square*, dan uji regresi logistik. Hasil uji *chi-square* menunjukkan umur, riwayat keluarga, IMT, aktivitas fisik, dan hipertensi memiliki hubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe-2 pada wanita. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe-2 pada wanita adalah riwayat keluarga ( $P=0.05$ ,  $OR=5.180$ ,  $CI=0.797-33.669$ ). Responden yang memiliki riwayat keluarga diabetes melitus memiliki peluang sebesar 5.180 kali lebih tinggi untuk mengalami diabetes melitus tipe-2 dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki riwayat keluarga diabetes melitus.

**Kata kunci:** Diabetes melitus tipe-2, Kota Cimahi, Wanita.

## **FACTORS THAT RELATING TO THE DIABETES MELLITUS TYPE 2 IN WOMEN PATIENTS AT DUSTIRA HOSPITAL APRIL-MAY 2018**

**Unggul Guligah**

### **Abstract**

Diabetes mellitus is a degenerative disease and the leading cause of death in the world. Geographically, the prevalence of diabetes mellitus in Indonesia is higher in urban areas as much as 2.0% than in rural areas that is as much as 1.0% and based on gender characteristics the prevalence of diabetes mellitus in women is 1.7%, which tends to be higher than men, namely as much as 1.4%. Diabetes mellitus is a disease that is included in the category 10 most diseases in the City of Cimahi in 2014. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of type-2 diabetes mellitus in women in Dustira Hospital Cimahi City. This research uses observational analytic design with cross sectional method. The sample of this study were 48 patients with diabetes mellitus patients who were treated in internal medicine for Dustira Hospital in Cimahi City. Data were analyzed using univariate test, chi-square test, and logistic regression test. The chi-square test results showed age, family history, BMI, physical activity, and hypertension have a relationship with the incidence of type-2 diabetes mellitus in women. Logistic regression test results showed that the most dominant variables associated with type-2 diabetes mellitus in women were family history ( $P = 0.05$ ,  $OR = 5.180$ ,  $CI = 0.797-33.669$ ). Respondents who had a family history of diabetes mellitus had an opportunity of 5,180 times higher for type-2 diabetes mellitus compared with people who did not have a family history of diabetes mellitus.

**Keywords:** Cimahi City, Diabetes mellitus Type 2, Woman.